



LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

**MODEL TA'AWUN SOSIAL DI MASA PANDEMI COVID 19
MELALUI KKN ONLINE UMJ 2020**

PENELITI

DR. FAL. AROVAH WINDIANI, SH, MH NIDN: 0304056301

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT**

Judul Penelitian : **MODEL TA'AWUN SOSIAL DI MASA PANDEMI
COVID 19 MELALUI KKN ONLINE UMJ 2020**

Nama Bidang Ilmu : Hukum

IDENTITAS PENELITI

Peneliti : Dr. Fal. Arovah Windiani, SH, MH

NIDN : 0304056301

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

No. HP : 08 16 16 578 67

Email : arovahwindiani@gmail.com

Biaya Penelitian : Rp. 5.000.000, 00,-

Tangerang Selatan, 23 Agustus 2020

Mengetahui

Ketua P3IH

Pelaksana

**Dwi Putri Cahyawati, SH, MH
NIDN. 0306047001**

**Dr. Fal. Arovah Windiani, SH, MH
NIDN. 0304056301**

Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum

**Dwi Putri Cahyawati, SH, MH
NIDN. 0306047001**

ABSTRAK

Ta'awun sosial merupakan aplikasi dari spirit surat al-Maun yang telah diajarkan oleh KHA Dahlan. Surat al-Maun Surat harus diinternalisasikan secara sungguh-sungguh ke setiap pribadi Muslim, spirit yang memancar dari surat tersebut adalah energi untuk menggerakkan murid-murid Ahmad Dahlan untuk bersama-sama mengangkat harkat martabat umat melalui bantuan-bantuan sosial dan pendidikan. Dalam pergerakannya Muhammadiyah sebagai organisasi Islam fokus pada pengentasan permasalahan sosial dan pendidikan umat. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai penopang perekonomian Indonesia merupakan salah satu lembaga yang paling terdampak oleh pandemi COVID-19, penjualan mengalami penurunan, keberlangsungan merekapun terancam. Di masa Pandemi Covid-19 Universitas Muhammadiyah Jakarta menggerakkan peserta KKN ONLINE untuk ber-ta'awun dengan memberikan bahan makanan pokok pada masyarakat dan memberikan pendampingan usaha rumahan di sekitar peserta KKN ONLINE berada. Peserta KKN sebagai mahasiswa milenial memberi pendampingan dan inovasi kepada pengusaha untuk melakukan perubahan orientasi pemasaran. dan beralih ke perdagangan elektronik (*e-commerce*) untuk meningkatkan penjualan.

Kata kunci: ta'awun sosial, advokasi usaha rumahan

ABSTRACT

Ta'awun social is application of spirit al-maun letter has been taught by kha dahlan. Al-maun a implanted a to seriously to each muslim, muslim personal to each the spirit of radiating from the letter energy to move students Ahmad Dahlan together raised dignity people through social assistance and education. In campaign muhammadiyah as the islamic organisation focus on reducing social problems and education community. In his movements muhammadiyah as the Islamic organisation focus on reducing the social problems and education community. Micro business, small, and medium enterprises umkm () as a cantilever indonesian economy is one of the institutions most particularly affected by covid-19, pandemics sales fell, they threatened sustainability. In the pandemic covid-19 muhammadiyah university jakarta move participants kkn onlne to help each other by giving the staple food on people and giving assistance home business around participants kkn online are. Participants corruption as a student milenial provided assistance daan innovation to businessmen to make changes orientation marketing . And switched to electronic trading (e-commerce) to boost sales.

Keywords: The ta'awun social, advocacy to home industry.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Lembar Pengesahan	2
Abstrak	3
Daftar Isi	4
BAB 1. PENDAHULUAN	5
BAB 2. LANDASAN TEORI	13
BAB 3. SOLUSI PERMASALAHAN	15
BAB 4. METODE PELAKSANAAN	19
BAB 5. HASIL YANG DICAPAI	22
BAB 5. KESIMPULAN	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	
1. SURAT PERSETUJUAN MITRA	
2. PETA LOKASI	
3. TAUTAN	
4. HASIL PENDAMPINGAN BERUPA FOTO PRODUK	

BAB 1 PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan penting bagi suatu pendidikan tinggi Muhammadiyah, karena merupakan salah satu unsur Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta Al Islam dan Kemuhammadiyah. Implementasi dan pelaksanaan kegiatan ini salah satunya dilakukan oleh Mahasiswa. Pengabdian sebagai salah satu unsur Catur Dharma, maka program kegiatannya seyogyanya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Dharma lainnya, yaitu pendidikan dan penelitian serta Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Pengabdian kepada masyarakat, yang bersifat lintas disiplin (interdisipliner) dan merupakan komponen keilmuan, teknologi dan seni secara aplikatif akan sangat membantu kehidupan masyarakat, utamanya di daerah. Dengan KKN diharapkan para mahasiswa dapat menyalurkan dan menerapkan ilmu yang didapatkan selama belajar di universitas. Ilmu tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Bagi mahasiswa, KKN merupakan aktivitas belajar yang dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah pembangunan masyarakat di pedesaan.

Bagi masyarakat desa, KKN diharapkan dapat memberikan semangat baru untuk menggerakkan pembangunan desa dan menyelesaikan beberapa masalah yang ada di masyarakat desa. Mahasiswa setelah sarjana adalah unsur yang paling sadar dalam masyarakat. Sehingga fungsi lain yang harus diperankan mahasiswa adalah sifat kepeloporan dalam membentuk dan memproses perubahan masyarakat. Karenanya kelompok mahasiswa berfungsi sebagai duta-duta pembaharuan masyarakat.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dasar inilah yang digunakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam perwujudannya.

“Menurut Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nizam menyatakan bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) sangat penting sebagai ajang perwujudan aktualisasi kompetensi mahasiswa. KKN merupakan wahana bagi mahasiswa untuk melakukan aktualisasi kompetensi diri, mewujudkan keterampilan, pengetahuan dan kreativitas diri. Selain itu KKN merupakan ajang aplikasi ilmu pengetahuan yang diperoleh mahasiswa di dalam kehidupan bermasyarakat. Aktualisasi kompetensi mahasiswa melalui olah kreativitas dan inovasi di bidang seni akan membangun energi positif bagi masyarakat. Hal ini karena seni merupakan pondasi dasar dalam memicu pengembangan kreativitas masyarakat. Kreativitas ini merupakan kunci dalam pengembangan ekonomi kreatif.”¹

Paparan di dalam Rakorda LL DIKTI Wilayah III dengan judul “Pemberdayaan Mahasiswa Melalui “KKN” Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Disrupsi” Rektor UBL Jakarta Prof.Dr.sc.agr.Ir. Didik Sulistyanto menjelaskan mengenai Azas Manfaat dari KKN yaitu:

1. Bermanfaat bagi masyarakat dalam meperluas wawasan dan cakrawala untuk solusi permasalahan lokal
2. Bermanfaat bagi mahasiswa dalam mendewasakan keilmuan, pemupukan soft skill, dan character building
3. Bermanfaat bagi Pemda dalam membantu sosialisasi, fasilitasi, dan solusi program2 pembangunan
4. Bermanfaat bagi terbangunnya networking, rasa kebersamaan untuk membangun negeri antar masyarakat, perguruan tinggi, pemda dan berbagai kelembagaan masyarakat²

¹ <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/07/dirjen-dikti-kuliah-kerja-nyata-wujud-aktualisasi-kompetensi-mahasiswa> diakses Senin 17 Agustus 2020 pukul 13.05

² http://kopertis3.or.id/v5/wp-content/uploads/PAPARAN-KKN-RAKORDA-LL-DIKTI-3_PROF-DIDIK-2018.pdf Didik Sulistyanto Rektor UBL Jakarta, 12 Februari 2019 diakses Senin 17 Agustus 2020 pukul 13.56

Pandemi Covid-19 tidak menyurutkan semangat Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) untuk mendorong mahasiswa dalam memberi kontribusi ke daerah tempat tinggalnya melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Berbeda dengan sebelum terjadinya pandemi, kini sebanyak seribu lebih mahasiswa mengikuti KKN secara Online (secara daring) mulai 1 Juli hingga 31 Juli 2020. Ini merupakan KKN Terintegrasi periode ke-3. Daerah sebaran KKN daring mahasiswa UMJ berlokasi di berbagai wilayah tergantung pada tempat tinggal mahasiswa yang bersangkutan.

KKN yang dilakukan di wilayah masing-masing tempat tinggal mahasiswa tetap dilakukan dengan mematuhi protocol Covid-19 yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dianggap mampu mempercepat penanggulangan sekaligus mencegah penyebaran corona yang semakin meluas di Indonesia.

Dalam kondisi normal UMJ biasanya menerjunkan mahasiswanya secara langsung secara berkelompok untuk mengabdikan di desa-desa dan tinggal selama hampir dua bulan. Dengan adanya KKN daring, maka mahasiswa melakukan kegiatan KKN dari tempat tinggalnya. Mahasiswa dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara daring sesuai dengan program wajib dan program lainnya yang ditetapkan masing-masing. Kebanyakan Program KKN daring ini mengusung tema Peduli Covid-19. Para mahasiswa difokuskan untuk mengedukasi masyarakat tentang pencegahan, penanganan dan mitigasi Covid-19. Edukasi tentang Covid-19 yang benar sangat diperlukan dalam situasi saat ini. Selain melakukan edukasi, para mahasiswa KKN Online juga membantu masyarakat setempat yang mempunyai usaha makanan yang dikelola dari rumah untuk memasarkan dan mengantarkan pesannya secara online.

Nadiem menyebut melalui [KKN Online](#) ini mahasiswa bisa berkreasi menyalurkan ilmu mereka bagi masyarakat seperti mensosialisasikan [protokol kesehatan](#), membantuk anak-anak di desa [belajar online](#), dan lain-lain sesuai bidang ilmu yang mereka pelajari di kampus selanjutnya ditegaskan juga bahwa krisis ini merupakan suatu kesempatan untuk menunjukkan bangsa Indonesia bahwa mahasiswa adalah ujung tombak perubahan dan mahasiswa lah yang bisa paling dekat dan punya

kemampuan untuk berdampak kepada generasi berikutnya, adik-adik mereka di daerah, di berbagai macam area.³

DASAR HUKUM PENGABDIAN

Landasan hukum yang berkaitan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Firman Allah surat ar Ra'd ayat 11

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَالٍ

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Firman Allah surat al Maidah ayat 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالنَّفَرِ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran dan bertakwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

Hadits Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمٍ مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا، نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ ، يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا ، سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَاللَّهُ عَوْنُ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ ، وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا ، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ ، وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ ، وَيَتَدَارَسُونَهُ

³ <https://www.suara.com/news/2020/06/29/165446/mendikbud-nadiem-minta-mahasiswa-tetap-mengabdi-lewat-kkn-online> diakses Senin 17 Agustus 2020 pukul 14.32

بَيْنَهُمْ ، إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ ، وَعَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ ، وَحَقَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ
فِي مَنْ عِنْدَهُ ، وَمَنْ بَطَأَ بِهِ عَمَلُهُ ، لَمْ يُسْرِعْ بِهِ نَسَبُهُ

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Barangsiapa yang melapangkan satu kesusahan dunia dari seorang Mukmin, maka Allâh melapangkan darinya satu kesusahan di hari Kiamat. Barangsiapa memudahkan (urusan) orang yang kesulitan (dalam masalah hutang), maka Allâh Azza wa Jalla memudahkan baginya (dari kesulitan) di dunia dan akhirat. Barang siapa menutupi (aib) seorang Muslim, maka Allâh akan menutup (aib)nya di dunia dan akhirat. Allâh senantiasa menolong seorang hamba selama hamba tersebut menolong saudaranya. Barangsiapa menempuh jalan untuk menuntut ilmu, maka Allâh akan mudahkan baginya jalan menuju Surga. Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah Allâh (masjid) untuk membaca Kitabullah dan mempelajarinya di antara mereka, melainkan ketenteraman akan turun atas mereka, rahmat meliputi mereka, Malaikat mengelilingi mereka, dan Allâh menyanjung mereka di tengah para Malaikat yang berada di sisi-Nya. Barangsiapa yang diperlambat oleh amalnya (dalam meraih derajat yang tinggi-red), maka garis keturunannya tidak bisa mempercepatnya.”

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 20 ayat (2) Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta Pasal 24 ayat (2) perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat;

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Pada ada dasarnya perubahan adalah suatu keharusan, sebab setiap ciptaan Allah pasti akan mengalami perubahan, baik dalam arti perubahan yang menuju perkembangan atau menuju kemusnahan. Sebab seluruh ciptaan tuhan pasti hancur kecuali tuhan sendiri. Perubahan sosial yang yang dimaksud oleh manusia bukan secara individu melainkan perubahan antar pribadi seluruh komunitas masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka pembelajaran dan pemberdayaan melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian,

pengabdian masyarakat, dan dakwah amar makruf nahi munkar. Pelaksanaannya menggunakan prinsip *co-creation* (gagasan dari berbagai pihak terkait), *financing* (dukungan dari berbagai pihak terkait), *sustainable* kegiatan yang harus melahirkan pembangunan/pengembangan berkelanjutan di tengah masyarakat sasaran) dan *flexibel* (menyesuaikan dengan situasi kondisi lingkungan dan kebutuhan pemerintah, mitra kerja dan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah) serta *research based community services* (setiap kegiatan didasarkan berdasarkan hasil kajian ilmiah).

Perubahan dicapai dengan mempersiapkan sumber daya manusia yang handal yang akan menjadi agen perubahan (*agent of change*). Tentunya seorang agen perubahan mampu merubah beberapa aspek kehidupan masyarakat yang sesuai dengan syariat Islam seperti aspek muamalat, ekonomi, sosial kemasyarakatan, politik dan lain sebagainya. Berkaitan dengan langkah ini ditegaskan dalam Hadist Nabi Muhammad SAW yaitu :

عن أبي سعيد الخدري قال : سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول :
منكم منكرا فليغيره بيده ، فإن لم يستطع فبلسانه ، فإن لم يستطع فبقلبه ، وذلك أضعف
الإيمان رواه مسلم

Artinya : "Siapa saja di antara kalian yang melihat kemungkaran, maka hendaklah ia mengubah dengan tangannya, jika tidak mampu, maka hendaklah mengubah dengan lidahnya, jika tidak mampu, maka hendaklah dengan hatinya, dan itulah selemah lemahnya iman" (HR Muslim).

Isi hadits tersebut mengenai perubahan sosial masyarakat yaitu: pertama, mengidentifikasi bentuk kemungkaran terlebih dahulu dalam hal ini adalah faktor permasalahan pada masyarakat; kedua, menghitung kemampuan atau menemukan kekuatan; dan ketiga, menentukan strategi yang akan dijadikan metode dalam melaksanakan perubahan dalam masyarakat.⁴

Pengembangan masyarakat Islam adalah salah satu wujud dakwah bil hal. Dakwah bil hal adalah istilah ilmu dakwah dalam mengimplikasikan hakikat dakwah sesuai ajaran Islam melalui aksi nyata tidak hanya melalui kata-kata atau sekedar berceramah secara lisan saja. Aksi nyata tersebut ditujukan demi terwujudnya perubahan lebih baik dari situasi

⁴ Muhammad Munir, dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2006), hlm 258

problematika masyarakat Islam masa kini. Pengembangan masyarakat Islam menawarkan sistem tindakan nyata yang menawarkan model pemecahan masalah dalam bidang sosial, ekonomi, lingkungan, politik, budaya yang mengacu pada perspektif Islam.⁵

Pada hakekatnya dakwah adalah usaha atau upaya untuk mengubah suatu keadaan menjadi suatu keadaan yang lebih baik menurut tolak ukur agama Islam. Perubahan yang dimaksud adalah dengan menumbuhkan kesadaran dan kekuatan pada objek diri dakwah. Dengan demikian aktivitas dakwah Islam bukan hanya sekedar suatu dialog lisan melainkan dengan perbuatan atau karya yaitu dakwah *bil hal*. Maka dari itu dalam model pemberdayaan manapun partisipasi aktif suatu masyarakat adalah prasyarat utama dalam pola perubahan. Jika ingin meningkatkan taraf hidupnya dan membangun sosialnya, haruslah berangkat dari diri masing-masing. Dalam proses pendampingan yang menjadi subyek dakwah adalah pendamping. Pendamping mengajak pengusaha rumahan untuk berubah menjadi yang lebih baik. Mengajak mereka dalam poses pendampingan merupakan salah satu dakwah yang berupa dakwah dengan perbuatan.

Kebijakan *sosial distancing* dan *Pembatasan Sosial Berskala Besar* yang ditetapkan oleh pemerintah menyebabkan banyak warga harus bertahan hidup dengan tanpa penghasilan karena tidak boleh keluar rumah.

Pendampingan dari peserta KKN UMJ Online terhadap masyarakat yang terdampak Covid-19. ta'awun dalam bentuk materi yang berupa sembako, sosialisasi untuk hidup bersih dan sehat serta mematuhi protokol kesehatan, penerapan *e-commerce* bagi pengusaha rumahan merupakan bentuk dari tujuan utama KKN yakni meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni untuk melaksanakan pembangunan yang semakin meningkat, serta memperluas persepsi mahasiswa tentang relevansi antara kurikulum yang dipelajari di kampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat. Merefleksikan pengetahuan teoritik yang disinergikan dengan pengalaman di lapangan sehingga mahasiswa mampu meningkatkan kepribadianya dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam kehidupan sosial kemasyarakatan.

Spirit surat al-Ma'un yang diinternalisasi dalam bentuk ta'wun sosial mampu membawa kemaslahatan umat manusia.

⁵ Ahmad Amirullah. *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*. (Jakarta: PLP2M, 1986), hlm. 47

B. GERAKAN TA'AWUN SOSIAL

Muhammadiyah menjadi salah satu organisasi yang bergerak cepat dalam penanganan Covid-19. Bagi Muhammadiyah, Covid-19 merupakan bencana yang perlu ditangani bersama. Covid-19 adalah kejadian luar biasa yang harus segera dilakukan pencegahan dan tindakan secara sungguh-sungguh, masif, dan terkoordinasi baik. Muhammadiyah telah membentuk Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC), berdasar Maklumat Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/MLM/ I.0/H/2020 tentang Wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). MCCC terus bergerak membantu negeri (ta'awun untuk negeri). Ta'awun Ta'awun telah menjadi spirit Muhammadiyah sejak kelahirannya. Sebagai spirit bersama, ta'awun telah menggerakkan seluruh potensi untuk membantu Republik ini. Melalui MCCC, Muhammadiyah bergerak mulai dari ranting (tingkat desa) hingga pusat. Kebijakan dimulai dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang membentuk struktur organisasi, dan kemudian berkembang di jejaring Persyarikatan hingga tingkat desa. Kebijakan MCCC membawa hasil baik. MCCC di tingkat pusat berkoordinasi dengan Badan Nasional Penganggulangan Bencana (BNPB) dan organisasi lain di bawah naungan Menteri Koordinator Pembangunan Sumberdaya Manusia dan Kesejahteraan (Menko PMK) cq Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Covid-19. Muhammadiyah bergerak membantu masyarakat sampai tingkat Rukun Tetangga (RT). Salah satu contoh kecil adalah melakukan penyemprotan disinfektan di rumah-rumah ibadah dan pembagian sembako bagi mereka yang membutuhkan. MCCC pun menyediakan layanan psikologi untuk masyarakat. Jaringan Rumah Sakit Muhammadiyah dan 'Aisyiyah per 16 Juni 2020 pukul 16.00 WIB (<https://covid19.muhammadiyah.id/>) telah merawat 417 positif Covid-19, 2.201 pasien dalam pengawasan (PDP), 3.404 orang dalam pengawasan (ODP). Dananya digalang dari iuran jamaah, mengumpulkan dana jamaah dan kemudian dibagikan kepada yang berhak. Jejaring Selain dana jamaah, melalui jejaring perguruan tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah, berhasil menggalang dana Rp 143 miliar. Dana itu akan dialokasikan untuk penanggulangan Covid-19. Inilah bukti komitmen Muhammadiyah membantu pemerintah dengan spirit al-Maun. Spirit yang selalu menyertai gerak dan langkah Muhammadiyah berkiprah untuk bangsa dan negara. Sebagai organisasi modern, Muhammadiyah telah berjejaring sejak lebih dari seabad dan bergerak dengan berbaris rapi, sebagaimana perintah al-Quran Surat Ash-Shaf (61: 4). Selain jejaring yang relatif mapan, juga didukung sistem yang kuat. Artinya, jajaran Pimpinan Pusat Muhammadiyah hingga Pimpinan Ranting Muhammadiyah mempunyai teologi yang sama

dalam bergerak. Teologi al-Maun dalam spirit tolong menolong memudahkan semua potensi Muhammadiyah bergerak mengurai masalah Covid-19. Teologi inilah yang menggerakkan alam bawah sadar warga Persyarikatan untuk maju, bergerak bersama membantu yang membutuhkan. Faktor keberhasilan program MCCC adalah faktor relawan yang solid. Artinya, relawan MCCC merupakan kader Muhammadiyah yang mempunyai spirit kuat membantu tanpa pamrih. Kader inilah yang terus melakukan *tajdid* (pembaruan) dalam setiap gerak. Kader inilah yang mewarnai perjalanan Muhammadiyah sampai hari ini. MCCC kuat karena didukung oleh kader yang tangguh. Hal di atas sesuai dengan teori strukturasi ala Giddens. Giddens (1979) menyebut struktur dan agensi, harus dipandang sebagai dualitas (duality), dua sisi mata uang yang sama. Hubungan antara keduanya bersifat dialektik, dalam arti struktur dan agensi saling memengaruhi, serta berlangsung terus menerus, tanpa henti. Struktur organisasi yang kuat dapat menggerakkan sebuah perubahan. Perubahan sosial sangat dipengaruhi oleh sistem struktur yang ada di masyarakat (Giddens, 1984). Muhammadiyah telah membuktikan bahwa struktur organisasi mampu menggerakkan potensi untuk membantu sesama. Peran Agamawan Selain itu, faktor tokoh agama sebagai penggerak sosial juga penting. Kung (2004) menyebut, perubahan sosial dipengaruhi oleh sistem komunikasi agamawan. Agamawan lah yang menjadi salah satu faktor penggerak perubahan sosial. Suara kaum agamawan menjadi mantra sosial yang dapat menggerakkan perubahan. Muhammadiyah sebagai organisasi sosial kemasyarakatan mempunyai pimpinan yang dipercaya masyarakat. Pimpinan persyarikatan inilah yang menggerakkan jejaring MCCC untuk membantu masyarakat menghadapi Covid-19. Bantuan yang diberikan kaum agamawan memberi stimulus dan paket bantuan melalui kerja Lazismu, Majelis Pembinaan Kesehatan Umum (MPKU), Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC), serta majelis dan organisasi otonom Muhammadiyah. Kaum agamawan yang terhimpun di Muhammadiyah tidak hanya berkhotbah di atas mimbar, namun turun meringankan penderitaan masyarakat. Inilah yang dalam bahasa Hans Kung sebagai kekuatan kaum agamawan dalam membantu sebuah global etik atau dalam bahasa Habermas sebagai komunitas beradab. Komunitas beradab (*bonnum commune*) meminjam istilah Habermas (2010) telah dan terus dirintis Muhammadiyah melalui serangkaian aksi pendidikan dan sosial keumatan. Komunitas beradab inilah yang menggerakkan seluruh kader untuk menjadi pelopor, pembangunan, dan penyempurna organisasi. Komunitas beradab juga terbangun oleh komunikasi organisasi yang

dibentuk dari rasa saling percaya (trust) (Thomas, Zolin, & Hartman, 2009). Saling percaya dan saling menguatkan sesama kader dapat menunjang sistem gerak sosial.⁶

Sejak merebaknya pandemi virus corona (Covid-19) di Indonesia yang diumumkan pada awal Maret 2020 lalu, dampak yang diakibatkan tidak hanya di bidang kesehatan. Namun, di bidang sosial dan ekonomi pun ikut terimbas akibat penyebaran Covid-19 yang terus terjadi di Indonesia hingga saat ini.

Untuk itu, perlu ada upaya nyata dalam mengatasi dampak tersebut. Upaya ini harus dilakukan seluruh pihak, termasuk organisasi Islam terbesar di Indonesia, seperti Muhammadiyah dan 'Aisyiyah. Ketua Umum Pimpinan Pusat (PP) 'Aisyiyah, Siti Noordjannah Djohantini mengatakan, saat ini dampak sosial ekonomi dari Covid-19 di Indonesia sudah meluas. Bahkan, banyak masyarakat yang kehilangan mata pencaharian. Menghadapi dan mengatasi persoalan ini, pihaknya melakukan *ta'awun* sosial atau tolong-menolong. Yakni dengan membantu masyarakat yang terkena dampak Covid-19 ini.

Ta'awun sosial ini sudah dilakukan sejak sekitar satu bulan yang lalu. *Ta'awun* sosial ini dilakukan dengan memberikan bantuan sembako kepada warga yang terdampak Covid-19. "*Ta'awun* ini menggalang donasi dari warga perserikatan dan ada juga yang bersama Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC) di daerah dan bergerak sampai tingkat cabang. Pemberian paket sembako dilakukan dengan tetap memerhatikan protokol kesehatan yang berlaku. Sehingga, diberikan dengan diantar ke rumah masing-masing warga yang terdampak Covid-19 ini. Warga terdampak yang menerima paket sembako sudah didata oleh tiap-tiap cabang Muhammadiyah dan 'Aisyiyah di Indonesia.

Gerakan lumbung pangan

Lebih lanjut Noordjannah menekankan, Muhammadiyah dan 'Aisyiyah mendorong warganya untuk menggerakkan lumbung pangan guna mengatasi dampak sosial ekonomi yang terjadi imbas dari penyebaran virus corona (Covid-19). Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan lahan-lahan yang dapat ditanami komoditas pangan. Lumbung pangan ini sebagai upaya untuk menjaga ketahanan sosial dan ekonomi di tengah pandemi Covid-19.

⁶ <https://investor.id/opinion/kiprah-muhammadiyah-menangani-covid19> diakses Senin 17 Agustus 2020 pukul 15.04

Gerakan ini sudah dimulai dan utamanya juga sebagai upaya jangka menengah dan jangka panjang jika pandemi Covid-19 masih terus meluas di Indonesia.⁷

C. METODE PENDAMPINGAN KEPADA USAHA MAKANAN

1. Usaha Rumahan tapi bukan Murahan.

Memiliki usaha kecil-kecilan adalah mimpi banyak orang yang bisa memberi penghasilan tambahan. Usaha kecil-kecilan juga diminati karena ia tidak menuntut modal besar. Bahkan, bisa juga nol modal. Dari beberapa jenis usaha kecil-kecilan yang dapat dijalankan, biasanya yang paling diminati adalah jenis usaha kecil-kecilan yang menguntungkan, yang menjanjikan, serta yang laris dan cocok untuk pemula. Keuntungan saat membuka usaha dengan modal kecil atau minimum, menambah penghasilan, modal kecil, tahan banting.

2. Permasalahan Usaha Warung Seuhah Ceu Rere.

Warung Seuhah Ceu Rere merupakan usaha di rumah yang terkena dampak dikarenakan peraturan PSBB di Depok menjadikan pelanggannya tidak leluasa keluar rumah sehingga terjadi engurangan omzet dan keuntungan. Warung Seuhah Ceu Rere dibuat oleh seorang ibu rumah tangga yang ingin mempunyai bidang usaha di industri kuliner, Reni Lestari Nugrahini. Berawal pada saat bulan puasa karena sangat cocok untuk pilihan menu berbuka/sahur, dan mencoba test jualan offline dipemukiman perumahan cinangka dan ternyata antusias/respon dari pelanggan baik. Dinamakan Warung Seuhah Ceu Rere karena identik dengan menu makanan kami yang pedas, walaupun kita mix dengan menu camilan yang manis sebagai kombinasi yang tepat. Warung Seuhah Ceu Rere memiliki menu andalan yaitu Soto Ranjau dan Ceker Mercon, karena rasa dari soto ranjau cocok untuk dimakan bersama keluarga dan cocok untuk anak kecil, sedangkan ceker mercon memiliki rasa yang pedas dan gurih. Menu lain yang dimiliki yaitu ceker mercon, sayap mercon, aneka pudding, oreo

⁷ <https://republika.co.id/berita/q9affg399/taawun-sosial-atasi-dampak-ekonomi-covid19> diakses Senin 17 Agustus 2020 pukul 14.51

cheesecream, dan soto ranjau. Harga yang dimiliki juga terjangkau mulai dari 7rb saja sudah mendapatkan rasa yang berkualitas.⁸

3. Pendampingan

Dengan dibarengi info blast status melalui whatsapp untuk menambah pelanggan. Maka dari itu warung seuhah ceu rere memutuskan untuk mendaftarkan diri menjadi mitra Grabfood & Gofood dengan harapan agar bisa menambah pelanggan dari berbagai lokasi dan menambah brandsounding/branding. Saat ini pemesanan bisa dipesan melalui gofood, grabfood, instagram warungseuhah_ceurere, dan nomor telepon.

Metode penelitiannya adalah deskriptif dan penelitian tindakan *action research*; tujuan digunakannya metode penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi daerah tertentu. Sedangkan penggunaan penelitian *action research* bertujuan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara-cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan cara penerapan langsung. Metode penelitian tindakan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji, mengembangkan, menemukan dan menciptakan tindakan baru, sehingga tindakan tersebut kalau diterapkan dalam pekerjaan, maka proses pelaksanaan kerja akan lebih mudah, lebih cepat, dan hasilnya lebih banyak dan berkualitas.⁹

Langkah awal dari penggunaan deskripsi adalah dengan mencanangkan program yang direncanakan yang bersifat wajib dan tambahan. Di dalam mendeskripsikan program diawali dengan pengamatan kepada kebutuhan masyarakat setempat dan keadaan yang terjadi saat ini.

Penelitian tindakan merupakan salah satu pendekatan penelitian ilmiah yang mempunyai dua tujuan yaitu mengambil tindakan (untuk perbaikan) dan membangun pengetahuan atau teori tentang tindakan. Hasil penelitian tindakan tidak seperti dalam penelitian tradisional yang hanya menghasilkan pengetahuan. Penelitian tindakan bersifat siklus yang terus menerus yaitu: 1) perencanaan, 2) mengambil tindakan; 3) evaluasi atas tindakan dan seterusnya sampai dapat ditemukan tindakan yang efektif dan efisien. Dimensi yang kedua dalam penelitian tindakan adalah bahwa peneliti berkolaborasi dengan subyek yang diteliti, subyek

⁸ Mitra pendamping peserta KKN ONLINE 1 – 31 Juli 2020 di Depok atas nama Nabilla 2017140009 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Prodi Komunikasi UMJ

⁹<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/prosidingpgsd/article/view/4846> diakses Sabtu 24 Agustus 2020 pk1 08.30

berpartisipasi aktif dalam siklus penelitian. Penelitian ini berbeda dengan penelitian tradisional, di mana anggota organisasi dijadikan obyek penelitian.

Action research yang digunakan dengan cara membuat program dampingan sosial merupakan strategi yang menentukan keberhasilan pemberdayaan masyarakat, karena membantu orang agar mampu memberdayakan dirinya sendiri atau memiliki etos. Pemberdayaan masyarakat menyangkut kepentingan publik yang kuat, sehingga peran perguruan tinggi seringkali diwujudkan dalam kapasitasnya sebagai pendamping, karena salah satu metode yang digunakan adalah upaya pengembangan sumber daya ekonomi masyarakat setempat.

BAB 2

LANDASAN TEORI

Dakwah merupakan kewajiban umat Islam, lebih-lebih mereka yang telah memiliki pengetahuan agama Islam, menurut batas kemampuan masing-masing. Dakwah adalah upaya menyampaikan ajaran agama Islam oleh seseorang/kelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang agar mereka meyakini/memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan benar. Dalam dakwah yang menjadi tujuan adalah perubahan keyakinan, pengetahuan dan perilaku sasaran dakwah yang sesuai dengan ajaran Islam. Dakwah bil-hal sebenarnya bukanlah merupakan istilah baru dalam dunia dakwah, karena sumber peristilahan tersebut bermula dari al-Qur'an maupun hadits dan juga sirah Nabi. Dari sumber-sumber tersebut kemudian muncul penterjemahan baik dalam dataran normatif maupun empirik. Secara harfiah dakwah bil-hal berarti menyampaikan ajaran Islam dengan amaliah nyata dan bukan tandingan dakwah bil-lisan tetapi saling melengkapi antara keduanya.

Di dalam dakwah terdapat tujuan dengan tingkatan: manfaat, barokah, masalahah, falah. Konsep *falah* merupakan tujuan akhir dan paling tinggi dalam kehidupan seorang Muslim yang masuk ke dalam multi dimensi. Konsep dasarnya diawali dengan konsep *al-manfa'ah*, yakni berbuat dan bertindak harus memiliki nilai manfaat. Manfaat ini sering dihubungkan dengan kebutuhan dan pemenuhan hajat individu yang berimplikasi sempit pada individu maupun keluarga muslim tertentu. Dilanjutkan dengan konsep di atasnya yaitu konsep *al-barakah*. *Barakah* atau sering disebut dengan *berkah* merupakan perluasan dari manfaat karena ketika manfaat dapat dirasakan oleh individu maka berkah diluaskan dengan kemanfaatan yang berimplikasi kepada pihak lain. Efek yang muncul haruslah tercermin dengan menyebarnya kemanfaatan kepada orang lain. Kemudian disusul dengan konsep *al-maslahah*, yang cakupannya lebih luas lagi. *Maslahah* diartikan kemanfaatan yang lebih umum yang menjamin keberlangsungan hidup masyarakat. Dengan kata lain *maslahah* merupakan bentuk keadaan baik material maupun non-material yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia. **Maslahah adalah segala bentuk keadaan baik material maupun nonmaterial, menurut as-Shatibi masalahah di bagi menjadi lima yaitu diantaranya adalah agama (dien), jiwa (nafs), intelektual ('aql), keluarga, dan keturunan (nasl), dan material (wealth).**¹⁰ Konsep paling tinggi adalah *falah*, yang mencakup

¹⁰ <https://www.kompasiana.com/ahmadnurhamidi/58b41e490bb0bd33059d7e29/maslahah-dan-falah-dalam-ekonomi-islam?page=all> diakses Jumat 21 Agustus 2020 pkl 09.11

dalam tiga elemen yaitu kelangsungan hidup, kebebasan berkeinginan, serta kekuatan dan harga diri. Ketiga elemen ini masuk dalam aspek mikroekonomi dan makroekonomi.

Dakwah *bil hal* dengan tujuan *falah* dapat dijalankan dengan salah satu cara yaitu *ta;awun sosol*. Dakwah *bil-hal* dengan istilah dakwah bil-Qudwah yang berarti dakwah praktis dengan cara menampilkan akhlaq karimah.¹¹ Sejalan dengan ini Buya Hamka menyatakan bahwa akhlaq sebagai alat dakwah, yakni budi pekerti yang dapat dilihat orang, bukan pada ucapan lisan yang manis serta tulisan yang memikat tetapi dengan budi pekerti yang luhur.¹² Dakwah *bil-hal* merupakan sebuah metode dakwah dengan menggunakan kerja nyata.¹³ Metode ini merupakan sebuah kerangka kerja kongkrit dalam melaksanakan setiap kerja dakwah dalam masyarakat, sehingga akan lebih efektif jika ditunjang dengan konsep yang matang. Karena metode ini merupakan aksi atau tindakan nyata maka dakwah *bil-hal* lebih mengarah pada tindakan menggerakkan *mad'u* (subyek yang didakwahi) sehingga dakwah ini lebih berorientasi pada pengembangan masyarakat.¹⁴

Perjuangan meningkatkan kesejahteraan dan pengembangan sosial bisa dilakukan dengan dua langkah strategis, penanganan masalah sosial seperti pengentasan kemiskinan yang juga dinamakan rehabilitasi sosial; dan pembangunan sosial melalui program *community development* (pengembangan masyarakat) dan *community empowerment* (pemberdayaan masyarakat).

¹¹ Anwar Masy'ari, *Butir-butir Problematika Dakwah Islamiyah*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1993), hlm.205

¹² Hamka, *Prinsip dan Kebijakan Dakwah Islam*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1981),hlm. 159.

¹³ M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009) hlm. 358

¹⁴ Rasyidah, dkk, *Ilmu Dakwah (Perspektif Gender)*, (Banda Aceh: Bandar Publishng, 2009), hlm. 164.

BAB 3

SOLUSI PERMASALAHAN

A. PERMASALAHAN

1. GLOBAL

Virus corona yang muncul pada akhir Desember 2019 lalu telah merusak pertumbuhan ekonomi. Hal ini tak hanya berlaku bagi ekonomi global, namun juga berlaku bagi para pengusaha kecil yang tengah mengembangkan usahanya. Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menghadapi sejumlah persoalan di masa pandemi covid-19. Salah satunya, penurunan angka penjualan. Sebanyak 774 koperasi dan UMKM atau setara dengan 68% mengaku bahwa penjualan mereka mengalami penurunan drastis sejak wabah Virus Corona, sulit mendapatkan bahan baku, terhambatnya distribusi, mengalami kesulitan permodalan serta terhambatnya produksi

Pemerintah telah melakukan upaya memulihkan keberlangsungan UMKM. Strategi yang dilakukan, yaitu pemberian stimulus kepada UMKM dan koperasi, berikut Bantuan Langsung Tunai (BLT) usaha ultra mikro dan mikro. Selanjutnya, restrukturisasi dan subsidi suku bunga kredit usaha mikro dan restrukturisasi kredit untuk koperasi melalui Lembaga Penyalur Dana Bergulir (LPDB). Ada juga upaya melalui program belanja di warung tetangga, relaksasi pajak, program Kartu Prakerja dan lainnya

2. LOKAL

Pemerintah Kota Depok menyatakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Proporsional alias [PSBB Depok](#) di Kota Depok diperpanjang, status tanggap darurat bencana Covid-19 di Kota Depok juga diperpanjang melalui surat Keputusan Wali Kota Depok Nomor 443/267/Kpts/DPKP/Huk/2020 tertanggal 30 Juni 2020. Masa tanggap darurat bencana ini diperpanjang mulai tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan dicabutnya status

Bencana Non Alam Penyebaran Covid-19 sebagai Bencana Nasional¹⁵. Akibat dari PSBB dirasakan oleh warung yang biasa didatangi pelanggan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi sektor usaha yang terkena dampak cukup parah saat pandemi virus corona (Covid-19). Depok sebagai kota administratif merasakan dampak yang kuat. “Secara [global](#) dampak [Covid-19](#) telah merusak rantai pasokan, menjatuhkan harga komoditas, hingga meningkatnya risiko kehancuran ekonomi [global](#). Secara domestik dampak [Covid-19](#) telah mengurangi pengeluaran diskresioner, penutupan pabrik, hingga larangan berpergian.¹⁶

B. RENCANA PEMECAHAN MASALAH

Pendapat Richards yang dikutip oleh Noer Soetjipto di dalam bukunya yang berjudul “Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi COVID-19” dari halaman 30 – 34 memaparkan bahwa di dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat adalah dengan melakukan langkah: Observe, Orient, Decide, dan Act. Istilah lingkaran atau loop karena dalam konsep ini semua proses dilakukan berulang hingga keputusan yang diambil efektif dan mampu memberi dampak signifikan dalam menghadapi masalah (Richards, 2008).

Observasi Langkah awal dalam menangani krisis bisnis jika berdasarkan OODA loop adalah dengan menganalisis masalah yang terjadi. Pada langkah ini yang harus dilakukan adalah: 1) Mengidentifikasi situasi saat ini 2) Mengumpulkan data dan fakta 3) Mampu membedakan situasi sebelum dan sesudah terjadinya masalah 4) Terbuka dengan segala kemungkinan.

Orientasi; pada tahap ini para pelaku usaha memahami bagian apa saja yang perlu dioptimalkan, diperbaiki atau bahkan dihilangkan. Selain itu para pelaku usaha perlu menyiapkan rencana strategis untuk mengubah model dan manajemen usahanya, pelaku usaha harus menyusun suatu metode dan strategi output bisnis offline menjadi online.

Memutuskan; setelah melakukan identifikasi permasalahan yang telah diperkirakan saat tahap orientasi, maka selanjutnya pelaku usaha sudah menyusun dugaan sebagai langkah

¹⁵ <https://metro.tempo.co/read/1360182/psbb-depok-diperpanjang-ini-kata-wali-kota/full&view=ok> diakses Senin 17 Agustus 2020 pkl 20.11

¹⁶ <https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-01377401/umkm-harus-mampu-bertahan-di-tengah-pandemi-covid-19-ini-tipsnya> diakses Senin 17 Agustus 2020 pkl 20.06

yang akan ditetapkan. Pelaku usaha sebagai pelaku bisnis harus menyusun berbagai kebijakan yang akan diambil ketika mengalami krisis bisnis.

Tindakan: Setelah menentukan hipotesis, saatnya pelaku usaha menerapkan langkah kritis yang mengacu pada dugaan atau perencanaan yang telah ditetapkan atau keputusan yang telah dibuat.¹⁷

Terhadap sosialisasi dan edukasi dan informasi terkait cara cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan benar, penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), serta penerapan gerakan masyarakat hidup sehat (Germas) adalah dengan menyusun desain dan materi yang menarik, simpel, kekinian dan edukatif dalam bentuk Infografis. Selanjutnya Sosialisasi dan Edukasi dalam bentuk Infografis tersebut diunggah melalui Facebook, Instagram dan media sosial lainnya dengan tujuan ikut menyadarkan dan memberikan pengertian kepada masyarakat mengenai pentingnya mencuci tangan dengan menggunakan air yang mengalir dan sabun atau hand sanitizer, menutup hidung saat pilek dan menutup mulut saat bersin dan batuk dengan menggunakan sapu tangan atau tisu, menghindari berjabat tangan, menghindari keramaian (semaksimal mungkin berada di rumah) serta menjaga jarak fisik (*Physical Distancing*), dan jangan lupa untuk memakai masker.

TUJUAN

KKN UMJ 2020 melalui Online sebagai ajang perwujudan aktualisasi kompetensi mahasiswa. dan merupakan wahana bagi untuk melakukan aktualisasi kompetensi diri, mewujudkan keterampilan, pengetahuan dan kreativitas diri. Selain itu KKN merupakan ajang aplikasi ilmu pengetahuan yang diperoleh mahasiswa di dalam kehidupan bermasyarakat. Aktualisasi kompetensi mahasiswa melalui olah kreativitas dan inovasi di bidang seni akan membangun energi positif bagi masyarakat.

Program wajib berupa UMJ Peduli dengan memberikan sembako, sosialisasi untuk hidup sehat di masa wabah Pandemi Covid-19 dan pendampingan UKM untuk tetap survive dengan mengubah pola usahanya ke arah *e-commerce* sebagai program tambahan merupakan ta'awun sosial.

Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dimaksudkan untuk memutus mata rantai penularan virus corona dan membiasakan pola hidup bersih dan sehat.

¹⁷http://repository.stieyapan.ac.id/id/eprint/73/1/Ketahanan%20UMKM%20Jawa%20Timur%20melintasi%20Pandemi%20Covid%2019_HM.%20Noer%20Soetjipto.pdf yang mengutip pendapat Richards, (2008) diakses Jumat 23 Agustus 2020 pkl 10.17

C. SOLUSI

1. GLOBAL

Pemerintah cukup sigap menanggapi situasi pandemi [Covid-19](#) dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020 tentang Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Para pengusaha [UMKM](#) turut gembira dengan program tersebut. Apalagi di dalamnya ada program restrukturisasi [kredit](#) dan tambahan modal kerja termasuk untuk [UMKM](#). Namun, bantuan itu tidak menyelesaikan seluruh masalah. Pengusaha yang kreditnya direstrukturisasi akan memperoleh perpanjangan waktu pembayaran [hutang](#). Pengusaha juga bisa mendapat subsidi bunga atau juga dapat tambahan Kredit Modal Kerja, jika [UMKM](#) tersebut punya catatan yang bagus. Pengembangan jaringan kelembagaan dan tata-kelola, serta peningkatan kemampuan dan keterampilan individual serta para pelaku [UMKM](#) untuk bersatu.¹⁸

2. LOKAL

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi sektor usaha yang terkena dampak cukup parah saat pandemi virus corona (Covid-19). Pemerintah Kota (Pemkot) Depok sudah menyiapkan strategi guna mendorong [UMKM](#) bangkit pascapandemi Covid-19. Kota Depok menyediakan dua persen dari total luas mal atau pasar besar untuk ditempati oleh UMKM, menyiapkan Gerai Pamer Produk UMKM di Alun-Alun Kota Depok yang dapat menampung hingga 1.000 UMKM, menyiapkan lokasi lainnya, yaitu Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Universitas Indonesia (UI) di kawasan Margonda. JPO tersebut memiliki lebar yang cukup luas, sehingga bagian tengahnya dapat dimanfaatkan untuk UMK tanpa menghilangkan kegunaan JPO sebagai sarana untuk menyeberang bagi pejalan kaki.¹⁹

¹⁸ <https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-01390841/selamatkan-umkm-berikut-yang-harus-dilakukan-pemerintah> diakses Senin 17 Agustus 2020 pkl 19.46

¹⁹ <https://republika.co.id/berita/qdyn6p423/depok-siapkan-strategi-bangkitkan-umkm-pascapandemi-covid19> diakses Senin 17 Agustus 2020 pkl 19.35

Selain itu langkah yang sudah disusun antara lain Bantuan Sosial (Bansos) Jaring Pengaman Sosial (JPS) berupa bantuan logistik bagi korban COVID-19, pemulasaraan jenazah COVID-19, insentif bagi tenaga kesehatan. Selain itu, penanaman modal usaha, pemberdayaan perempuan kepala keluarga, Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR) dan lainnya, segala upaya yang dilakukan Pemkot Depok adalah untuk menjaga daya beli masyarakat dan mengurangi kemiskinan. Melalui, produktivitas industri pengolahan, penataan ruang publik bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), bantuan permodalan dan lainnya.²⁰

3. SOLUSI UNTUK WARUNG SEUHAH CEU RERE.

Pertama, pertahankan penjualan selama pandemi dengan meningkatkan pemasaran *online* pada setiap produk dan berikan harga terbaik atau justru diskon besar agar masyarakat membeli produk atau layanan yang dijual.

Kedua, pemilik Warung Seuhah Ceu Rere dapat mencari bahan baku yang lebih memberi daya Tarik dan cita rasa yang berbeda dengan produk dari pengusaha lain yang memiliki produksi yang sama dan sejenis

Ketiga, pemilik Warung Seuhah Ceu Rere harus dapat mencari tahu stimulus-stimulus apa yang dikeluarkan demi membantu kelangsungan bisnis selama pandemi Corona.

Keempat, jika distribusi terhadap konsumen terlambat, pelaku pemilik Warung Seuhah Ceu Rere dapat memberitahu terlebih dahulu kepada konsumen agar harapan sampainya barang sesuai dengan ekspektasi awal konsumen.

²⁰ https://sultra.antaranews.com/nasional/berita/1673318/wali-kota-depok-perjuangan-saat-ini-lalui-pandemi-covid-19?utm_source=antaranews&utm_medium=nasional&utm_campaign=antaranews diakses Senin 17 Agustus 2020 pk1 19.57

BAB 4

METODE PELAKSANAAN

TAHAPAN

1. Fokus pada kebutuhan pelanggan.

Pelanggan yaitu semua orang yang sering menuntut sebuah usaha untuk memenuhi standar kualitas tertentu yang diinginkan oleh pelanggan, oleh karena itu pelanggan akan memberikan sangat memberi pengaruh pada performa sebuah usaha yang dijalankan. Pelanggan adalah; orang yang tidak bergantung kepada pengusaha, akan tetapi pengusaha yang bergantung kepadanya, orang yang membawa pengusaha terhadap keinginannya. Kemampuan menarik perhatian, melayani dan memelihara pelanggan adalah tujuan yang sangat tinggi dari sebuah.

Fokus pelanggan sangat penting dalam lingkungan bisnis yang kompetitif saat ini karena persaingan untuk menggaet pelanggan yang loyal meningkat tajam. Retensi pelanggan adalah kunci untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan dengan memanfaatkan otomatisasi untuk mengoptimalkan fokus pelanggan, mengelola retensi dan mengidentifikasi peluang peningkatan penjualan.

Berikut beberapa aspek penting dan definisi fokus pelanggan yang sebenarnya:

- Peningkatan fokus pelanggan berkontribusi terhadap pertumbuhan dan kesuksesan bisnis
- Menempatkan kepentingan pelanggan di atas segalanya membantu memastikan kebahagiaan dan kepuasan pelanggan
- Penuhi kebutuhan pelanggan dan berusaha melampaui harapan pelanggan
- Kembangkan dan pertahankan hubungan pelanggan yang produktif

Memahami pelanggan dan mengambil tindakan cepat untuk menyelesaikan masalah pelanggan. Tips untuk meningkatkan fokus pelanggan:

- Berfokus pada keinginan dan harapan pelanggan. Memperhatikan harga produk maupun biaya pelayanan yang sesuai dengan kondisi pasar saat ini, serta sesuaikan dengan nilai produk atau jasa yang ditawarkan.
- Memberikan pengalaman pelanggan yang personal dan berkualitas.

- Berfokus pada membangun hubungan yang konstruktif dengan pelanggan. Berikan kualitas pelayanan yang ramah, ketepatan waktu penyampaian, serta menggunakan sistem yang mudah dipahami para pelanggan.
- Berikan jaminan keamanan dari produk maupun pelayanan yang diberikan,

Adapun cara untuk mengukur kepuasan pelanggan antara lain:

- Menggunakan sistem saran dan kritik dari para pelanggan. Misalnya dengan menyediakan kotak saran dan kritik, atau menyediakan layanan telepon suara konsumen.
- Mengadakan *survey* kepuasan pelanggan. Biasanya dilakukan dengan memberikan kuesioner pada pelanggan yang sedang membeli produk kita.
- Mencoba menghubungi kembali pelanggan yang sudah lama tidak membeli produk kita sehingga kita bisa mengetahui penyebab mereka berhenti berlangganan.²¹

2. Terus berinovasi dan berkreasi, baik di level produk maupun pelayanan sesuai perubahan preferensi dan perilaku konsumen.

Inovasi suatu produk ini bisa terjadi karena beberapa hal, di antaranya adalah adanya *feedback* dari pelanggan, kombinasi hal yang sebelumnya sudah ada, hingga penemuan baru. Proses inovasi ini harus terus dilakukan sehingga produk menjadi terus berkembang, memiliki peningkatan, hingga mencapai kesempurnaan, yang bisa dilakukan dengan cara memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Inovasi pada barang dapat berfungsi sebagai bagian dari strategi pemasaran untuk menarik semakin banyak pelanggan. Inovasi yang diterapkan pada sebuah produk dapat menarik minat masyarakat untuk mencoba menggunakan barang tersebut. Inovasi juga berfungsi agar pemilik usaha tidak tergulung oleh arus perkembangan yang ada saat ini. Perkembangan zaman akan menuntut pemilik usaha untuk terus berinovasi sehingga dapat terus bertahan.

3. Pengamatan dan pengembangan untuk meningkatkan daya tahan ketika krisis melanda.

Bagi pemilik Warung Seuhah Ceu Rere, perlu meningkatkan kapasitas sumberdaya manusianya, inner capacity nya sebagai bagian dari mutu modal manusia (human capital), di mana dapat dilakukan melalui pengembangan diri, pemberdayaan dan pelatihan-pelatihan

²¹ <https://samahitawirota.com/tips-untuk-meningkatkan-fokus-pelanggan/> diakses Senin 17 Agustus 2020 pk1 20.45

praktis, serta diikuti dengan perbaikan pada kelembagaan usaha. Di samping itu juga membangun etos kerja mendukung pengembangan usaha mikro (tekun, ulet, rajin, budaya kerja dan smart).

4. Tidak boleh cepat berpuas diri karena persaingan akan semakin keras.

tips mengembangkan e-commerce

1. berpikirlah seperti pelanggan
2. aktiflah dalam menggunakan email dan media sosial
3. *learning by doing*
4. gunakan (dan maksimalkan) pendekatan *funnel* yang berarti anda perlu mengetahui siapa pelanggan anda, memetakan corong anda, dan terus munculkan iklan kepada mereka.
5. memetakan perjalanan/perilaku pelanggan
6. jual dengan cara yang unik
7. selalu tetap up-to-date
8. gunakan iklan video di facebook
9. uji coba iklan yang memaksa orang untuk membeli

BAB 5

HASIL YANG DICAPAI

Tampilan produk yang menarik yang diujikan di media sosial akan berpengaruh besar untuk menarik rasa ingin tahu dan rasa ingin mencoba sebuah produk. Produk makanan yang berpenampilan menarik harus dibarengi dengan keterangan yang tidak menyesatkan, makanan yang dikonsumsi pastinya harus halal dan baik; halal dengan ukuran syariah Islam dan baik dengan ukuran kesehatan.

Pendampingan yang dilakukan dalam waktu pendek baru menghasilkan produk gambar yang menarik, untuk itu akan ada lanjutan pendampingan kepada pengusaha ini terhadap komposisi material dan bumbu yang digunakan serta cara pengolahannya.

Kepercayaan pelanggan dan kepuasan terhadap produk yang dihasilkan akan membawa dampak positif bagi penambahan jumlah pelanggan. Komentar pelanggan di media sosial yang puas terhadap kualitas produk yang diiringi dengan harga yang terjangkau akan tersiar luas. Yang akhirnya akan dapat mengembangkan usaha yang ada.

BAB 6

KESIMPULAN

Amaliah ilmiah dan ilmiah amaliah telah dicapai dengan melihat hasil yang nyata, KKN Online UMJ di tahun 2020 telah memberi manfaat yang tersebar di seantero Nusantara, hal ini dikarenakan dengan penyebaran peserta KKN yang kembali ke tempat tinggalnya masing-masing yang dikarenakan Pandemi Covid 19.

Pandemi Covid 19 membawa hikmah dan syiar Islam serta ta'awun sosial yang ditanamkan oleh KHA Dahlan melalui spirit surat al Ma'un. Melalui perpanjangan tangan dari mahasiswa untuk menyampaikan Peduli UMJ berupa sembako.

Sosialisasi Protokol Covid 19 dijalankan secara intensif di lingkungan setempat, terutama di masjid. Sosialisasi dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan masyarakat atau dengan penyampaian poster di media social.

Pendampingan terhadap usaha rumahan, terutama Warung Seuhah Ceu Rere terhadap produk yang dihasilkan melalui media sosial berhasil. Keberhasilan ini ditandai dengan meningkatnya pemesanan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ahmad Amirullah. (1986), *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*. Jakarta: PLP2M.

Anwar Masy'ari, (1993), *Butir-butir Problematika Dakwah Islamiyah*, Surabaya: Bina Ilmu, 1993.

Hamka, (1981) *Prinsip dan Kebijakan Dakwah Islam*, Jakarta: Pustaka

Muhammad Munir, dan Wahyu Ilaihi, (2006), *Manajemen Dakwah*. Jakarta, Kencana

M. Munir, (2009), *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana,

Rasyidah, dkk, (2009), *Ilmu Dakwah (Perspektif Gender)*, Banda Aceh: Bandar Publishing,

Internet

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/07/dirjen-dikti-kuliah-kerja-nyata-wujud-aktualisasi-kompetensi-mahasiswa> diakses Senin 17 Agustus 2020 pukul 13.05

http://kopertis3.or.id/v5/wp-content/uploads/PAPARAN-KKN-RAKORDA-LL-DIKTI-3_PROF-DIDIK-2018.pdf Didik Sulistyanto Rektor UBL Jakarta, 12 Februari 2019 diakses Senin 17 Agustus 2020 pukul 13.56

<https://www.suara.com/news/2020/06/29/165446/mendikbud-nadiem-minta-mahasiswa-tetap-mengabdikan-lewat-kkn-online> diakses Senin 17 Agustus 2020 pukul 14.32

<https://www.kompasiana.com/ahmadnurhamidi/58b41e490bb0bd33059d7e29/maslahah-dan-falah-dalam-ekonomi-islam?page=all> diakses Jumat 21 Agustus 2020 pkl 09.11

“SME Policy Responses,” OECD 2020, diakses Jumat, 22 Agustus 2020, pkl 07.35
https://read.oecdilibrary.org/view/?ref=119_119680di6h3qgi4x&title=Covid19_SME_Policy_Responses.

OECD, “SME Policy Responses.” diakses Jumat, 22 Agustus 2020, pkl 07.36

Riska Rahman, “37,000 SMEs hit by COVID-19 crisis as government prepares aid,” The Jakarta Post, 16 April 2020, <https://www.thejakartapost.com/news/2020/04/16/37-000-smes-hit-by-covid-19-crisis-as-governmentprepares-aid.html> diakses Jumat, 22 Agustus 2020, pkl 07.40

http://repository.stieyapan.ac.id/id/eprint/73/1/Ketahanan%20UMKM%20Jawa%20Timur%20melintasi%20Pandemi%20Covid%2019_HM.%20Noer%20Soetjipto.pdf yang mengutip pendapat Richards, (2008) diakses Jumat 23 Agustus 2020 pkl 10.17

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/prosidingpgsd/article/view/4846> diakses Sabtu 24 Agustus

2020 pkl 08.30

<https://investor.id/opinion/kiprah-muhammadiyah-menangangi-covid19> diakses Senin 17 Agustus 2020 pukul 15.04

<https://republika.co.id/berita/q9affg399/taawun-sosial-atasi-dampak-ekonomi-covid19> diakses Senin 17 Agustus 2020 pukul 14.51

Mitra pendamping peserta KKN ONLINE 1 – 31 Juli 2020 di Depok atas nama Nabilla 2017140009 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Prodi Komunikasi UMJ

<https://metro.tempo.co/read/1360182/psbb-depok-diperpanjang-ini-kata-wali-kota/full&view=ok> diakses Senin 17 Agustus 2020 pkl 20.11

<https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-01377401/umkm-harus-mampu-bertahan-di-tengah-pandemi-covid-19-ini-tipsnya> diakses Senin 17 Agustus 2020 pkl 20.06

<https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-01390841/selamatkan-umkm-berikut-yang-harus-dilakukan-pemerintah> diakses Senin 17 Agustus 2020 pkl 19.46

<https://republika.co.id/berita/qdyn6p423/depok-siapkan-strategi-bangkitkan-umkm-pascapandemi-covid19> diakses Senin 17 Agustus 2020 pkl 19.35

https://sultra.antaranews.com/nasional/berita/1673318/wali-kota-depok-perjuangan-saat-ini-lalui-pandemi-covid-19?utm_source=antaranews&utm_medium=nasional&utm_campaign=antaranews diakses Senin 17 Agustus 2020 pkl 19.57

<https://samahitawiroutama.com/tips-untuk-meningkatkan-fokus-pelanggan/> diakses Senin 17 Agustus 2020 pkl 20.45

LAMPIRAN

SURAT PERSETUJUAN MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Ketua Mitra : Warung Seuhah Ceu Rere
Alamat Mitra : Jl. Anggrek 4 No. 11 Cinangka, Sawangan, Depok.
No Telp Mitra : 08 57 1062 1176
Email Mitra :

Menyatakan bersedia sebagai mitra dalam kegiatan (tema/judul kegiatan)
Pendampingan produk makanan berupa foto
Yang diselenggarakan oleh Dosen dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 31 Juli 2020

Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat



(Atmeilia Qisthi Rahayu)

PETA LOKASI



TAUTAN

1. <https://www.instagram.com/kkn34.umj/?igshid=1kiaujj4z7f09>
2. <https://www.instagram.com/p/CC7avyRh9Y4/?igshid=1htw0zlay3uzq>

HASIL PENDAMPINGAN BERUPA FOTO PRODUK







